

TEMA 5 PAHLAWANKU

SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 6

KELAS IV

BAHAN AJAR



Nama : Liya Agusamsiyah

Kelas : 1

LPTK PPG Daljab : Universitas Pendidikan Indonesia

BAHAN AJAR

Tema 5 Pahlawanku Subtema 3 Pembelajaran 6



Kelas IV Semester 1
SD Islam Cikal Harapan II
Tahun Pelajaran 2020/2021

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca teks dan tanya jawab, peserta didik mampu menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu sosok yang memiliki jiwa kepahlawanan di sekitar kita.
2. Setelah membaca teks dan tanya jawab, peserta didik mampu mempresentasikan informasi yang diketahui tentang salah satu sosok yang memiliki jiwa kepahlawanan di sekitar kita.
3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan kaitan sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mempresentasikan kaitan antara sikap kepahlawanan dengan makna sila Pancasila.

Materi Pembelajaran:

Kakek Penyelamat Lingkungan Tanpa Pamrih



news.liputan6.com/read/275732/kakek-penyelamat-lingkungan-tanpa-pamrih, 2 April 2016 pukul 12.00

Berbuat baik tidak harus menunggu kaya. Itulah falsafah hidup seorang pria 65 tahun yang tinggal di Sumedang, Jawa Barat. Dengan ketekunan dan kesederhanaan, sang kakek mampu mengubah lahan yang tandus di kaki Gunung Tampomas menjadi lahan hijau.

Kaki Gunung Tampomas dulunya hanyalah padang tandus yang rusak karena penambangan pasir. Setelah pasir habis ditambang, tempat tersebut ditinggal begitu saja kering dan gersang. Tidak ada yang bertanggung jawab. Tidak ada yang dikenai sanksi karena kerusakan ekosistem ini.

Duha Juhaeri menjadi penyelamat lahan yang rusak. Selama 26 tahun tanpa dibayar, tanpa pamrih, terus berupaya supaya lahan kering menjadi hijau. Usaha kakek ini tidak sia-sia. Kini puluhan petani dan peternak menggantungkan hidup dari jerih payah Juhaeri.

Karena itu ketekunannya pula, sang kakek rajin ini berhasil menjadi peternak. Namun, Juhaeri bukanlah tipe orang egois. Ketika berhasil, dia membagi kebahagiaan itu kepada penduduk sekitar untuk diajak menjadi peternak.

Kini Kakek Juhaeri menuai kebahagiaan dari benih kebaikan yang ditabur. Hanya dengan upaya sederhana, Juhaeri ternyata mampu mengubah dari tiada menjadi ada. Dari kerusakan menjadi keteduhan. Untuk berbuat baik, perlu usaha yang tiada henti. (JUM) Sumber: Liputan6.com

Pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberaniannya dan pengorbanannya dalam membela kebenaran (KBBI). Setiap orang bisa menjadi pahlawan, asalkan dia melakukan hal-hal yang berguna bagi lingkungannya. Kakek Juhaeri memiliki sikap kepahlawanan karena ia memiliki tanggung jawab sosial yang sangat tinggi. Tindakan yang dilakukan oleh Kakek Juhaeri sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu sila kelima.

Mari, kita pelajari kembali sila kelima Pancasila agar lebih paham kaitan antara sikap kepahlawanan dengan makna sila kelima Pancasila!

Pancasila sila kelima



LAMBANG SILA KELIMA

Bunyi sila kelima:

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Makna sila kelima:

1. Adil, bukan harus sama.
2. Mau bekerja keras.
3. Mengakui kedaulatan sendiri dan bangsa lain.
4. Menganggap bangsa sendiri sederajat dengan bangsa lain.

Berikut ini beberapa contoh pengamalan sila ke-5 dari Pancasila yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Berlaku adil terhadap sesama
2. Menghormati hak orang lain atas dasar keadilan
3. Suka bekerja keras
4. Tidak berperilaku boros
5. Tidak bergaya hidup mewah
6. Suka berhemat
7. Tidak melanggar peraturan yang berkaitan dengan kepentingan umum
8. Tidak menyalahgunakan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi
9. Tidak merusak fasilitas umum
10. Tidak malas dalam bekerja
11. Menghargai hasil karya orang lain
12. Tidak menggunakan mobil pribadi untuk kebut-kebutan di jalan raya
13. Tidak merusak lingkungan yang dapat membahayakan masyarakat
14. Melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk kepentingan bersama
15. Gotong royong membangun jalan
16. Gotong royong membersihkan sungai
17. Membantu perekonomian masyarakat dengan memberikan pelatihan usaha
18. Memberdayakan potensi wisata desa
19. Menjaga suasana kekeluargaan di lingkungan masyarakat
20. Tidak bersikap pilih kasih dalam pergaulan di masyarakat
21. Menolong orang lain untuk mandiri
22. Berpartisipasi untuk membangun desa
23. Tidak melakukan kegiatan yang dapat merugikan masyarakat sekitar
24. Memelihara fasilitas umum
25. Gotong royong membangun jembatan
26. Menggunakan hak dan melaksanakan kewajiban secara seimbang
27. Melindungi hak-hak orang lain
28. Melakukan kegiatan untuk kesejahteraan bersama
29. Tidak melakukan pemerasan terhadap orang lain
30. Tidak menimbulkan kebisingan yang dapat mengganggu tetangga